

PENYUSUNAN PROPOSAL PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA (PKM)¹

Oleh: Ali Muhson, M.Pd.²

A. Latar Belakang

Lulusan sebuah perguruan tinggi dituntut untuk memiliki *academic knowledge*, *skill of thinking*, *management skill*, dan *communication skill*. Kekurangan atas salah satu dari ke empat keterampilan/kemahiran tersebut dapat menyebabkan berkurangnya mutu lulusan. Sinergisme ke empatnya akan tercermin melalui kemampuan lulusan dalam kecepatan menemukan solusi atas persoalan-persoalan atau tantangan-tantangan yang dihadapinya. Perilaku dan pemikiran yang ditunjukkan akan bersifat konstruktif realistik, artinya kreatif (unik dan bermanfaat) serta dapat diwujudkan. Kemampuan berpikir dan bertindak kreatif pada hakekatnya dapat dilakukan setiap manusia apalagi yang menikmati pendidikan tinggi. Oleh karena, kreativitas merupakan jelmaan integratif 3 (tiga) faktor utama dalam diri manusia, yaitu: pikiran, perasaan dan keterampilan. Dalam faktor pikiran terdapat imajinasi, presepsi dan nalar. Faktor perasaan terdiri dari emosi, estetika dan harmonisasi. Sedangkan faktor keterampilan mengandung bakat, faal tubuh dan pengalaman. Dengan demikian, agar mahasiswa dapat mencapai level kreatif, ketiga faktor termaksud diupayakan agar optimal dalam sebuah kegiatan yang diberi nama Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).

PKM merupakan salah satu bentuk upaya yang dilakukan Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DP2M), Ditjen Dikti dalam meningkatkan kualitas peserta didik (mahasiswa) di perguruan tinggi agar kelak dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian serta memperkaya budaya nasional. PKM dilaksanakan pertama kali pada tahun 2001, yaitu setelah dilaksanakannya program restrukturisasi di lingkungan Ditjen Dikti. Kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang selama ini sarat dengan partisipasi aktif mahasiswa, diintegrasikan ke dalam satu wahana yang diberi nama Program Kreativitas Mahasiswa.

PKM dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi. Dalam rangka mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang cendekiawan, wirausahawan serta berjiwa mandiri dan arif, mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap tanggungjawab, membangun kerjasama tim maupun mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni. Pada awalnya, dikenal 5 (lima) jenis kegiatan yang ditawarkan dalam PKM, yaitu PKM-Penelitian (PKM-P), PKM-Penerapan Teknologi (PKM-T), PKM-Kewirausahaan (PKM-K), dan PKM-Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-M) dan PKM-Penulisan Ilmiah (PKM-I).

¹ Makalah disampaikan dalam *Seminar PKM* yang dilaksanakan oleh HIMA Pendidikan Ekonomi FISE UNY pada tanggal 18 April 2009

² Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi FISE UNY

Sejak Januari 2009, DP2M mengelola 6 (enam) PKM, yaitu 5 (lima) PKM sebagaimana telah disebutkan di atas, ditambah dengan PKM-Gagasan Tertulis (PKM-GT). PKM-GT sebelumnya merupakan jelmaan dari Kompetisi Karya Tulis Mahasiswa (KKTMM) yang semula menjadi tugas Direktorat Akademik dalam pengelolaannya, kemudian dilimpahkan kepada DP2M. Karena sifatnya yang identik dengan PKM-I, KKTMM selanjutnya dikelola bersama sama dengan PKM-I dalam PKM-Karya Tulis (PKM-KT). Dengan demikian, di dalam PKM-KT terkandung 2 (dua) program penulisan, yaitu: PKM-Artikel Ilmiah (PKMAI) dan PKM-Gagasan Tertulis (PKM-GT). PKM-I atau selanjutnya disebut PKM-AI yang merupakan artikel hasil kegiatan, tidak lagi ditampilkan dalam PIMNAS, namun dimuarakan pada Jurnal Ilmiah. Sedangkan PKM-GT yang berpeluang didiskusikan dalam forum terbuka, diposisikan sebagai pengganti PKM-AI di PIMNAS.

B. Jenis-jenis PKM

PKM diperuntukkan bagi seluruh perguruan tinggi melalui penyediaan dana yang bersifat kompetitif, akuntabel dan transparan. Kriteria yang meliputi inti kegiatan seperti materi kegiatan, strata pendidikan, jumlah anggota, dosen pendamping, alokasi biaya, laporan akhir, dan luaran dari keenam kegiatan PKM disajikan pada Tabel 1.

Ke enam jenis kegiatan PKM memiliki tuntutan teknis pelaksanaan yang berbeda. Perbedaan tersebut ditunjukkan melalui karakteristik masing-masing PKM yang berlainan sebagai berikut:

1. PKM-P merupakan program penelitian yang bertujuan antara lain: untuk mengidentifikasi faktor penentu mutu produk, menemukan hubungan sebab-akibat antara dua atau lebih faktor, mengujicobakan sebuah bentuk atau peralatan, merumuskan metode pembelajaran, melakukan inventarisasi sumber daya, memodifikasi produk eksisting, mengidentifikasi senyawa kimia di dalam tanaman, menguji khasiat ekstrak tanaman, merumuskan teknik pemasaran, survei kesehatan anak jalanan, metode pembelajaran aksara Bali di siswa sekolah dasar, laju pertumbuhan ekonomi di sentra kerajinan Kasongan, faktor penyebab tahayul yang mewarnai perilaku masyarakat Jawa dan lain-lain kegiatan yang memiliki tujuan semacam itu.
2. PKM-T merupakan program bantuan teknologi (mutu bahan baku, prototipe, model, peralatan atau proses produksi, pengolahan limbah, sistem jaminan mutu dan lainlain) atau manajemen (pemasaran, pembukuan, status usaha dan lain-lain) atau lainnya bagi industri berskala mikro atau kecil (industri rumahan, pedagang kecil atau koperasi) sesuai kebutuhan calon mitra program. PKMT mewajibkan mahasiswa bertukar pikiran dengan mitra terlebih dahulu, karena produk PKMT merupakan solusi atas persoalan yang diprioritaskan mitra. Dengan demikian, di dalam usul program harus dilampirkan Surat Pernyataan Kesiediaan Bekerjasama dari Mitra pada kertas bermaterai Rp 6.000,- .
3. PKM-K merupakan program pengembangan ketrampilan mahasiswa dalam berwirausaha dan berorientasi pada profit. Komoditas usaha yang dihasilkan dapat

berupa barang atau jasa yang selanjutnya merupakan salah satu modal dasar mahasiswa berwirausaha dan memasuki pasar.

Tabel 1. Kriteria Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

Kriteria	Jenis Kegiatan					
	PKM-P	PKM-T	PKM-K	PKM-M	PKM-AI	PKM-GT
1 Inti Kegiatan	Karya kreatif, inovatif dalam penelitian	Karya kreatif, inovatif dalam menciptakan karya teknologi	Karya kreatif, inovatif dalam membuka peluang usaha	Karya kreatif, inovatif dalam membantu masyarakat	Karya kreatif, dalam penulisan artikel ilmiah	Karya tulis dalam penuangan gagasan/ ide kreatif
2 Materi kegiatan	Sesuai bidang ilmu, lintas bidang dianjurkan	Sesuai bidang ilmu, lintas bidang dianjurkan	Semua bidang ilmu atau yang relevan	Semua bidang ilmu atau yang relevan	Karya kelompok yang telah dilaksanakan	Karya kelompok
3 Strata Pendidikan	Diploma, S1	Diploma, S1	Diploma, S1	Diploma, S1	Diploma, S1	Diploma, S1
4 Jumlah Anggota	3-5 orang	3-5 orang	3-5 orang	3-5 orang	3-5 orang	2-3 orang
5 Alokasi Pendanaan	Biaya maks Rp 10 juta	Biaya maks Rp 10 juta	Biaya maks Rp 10 juta	Biaya maks Rp 10 juta	Insentif Rp 3 juta	Insentif Rp 3 juta
6 Laporan Akhir	Hasil kerja	Hasil kerja	Hasil kerja	Hasil kerja	Artikel	Artikel
7 Luaran	Artikel, paten	Paten, model desain, piranti lunak, jasa	Barang dan jasa komersial	Jasa, desain, barang	Artikel Ilmiah	Gagasan kreatif yang tertulis.

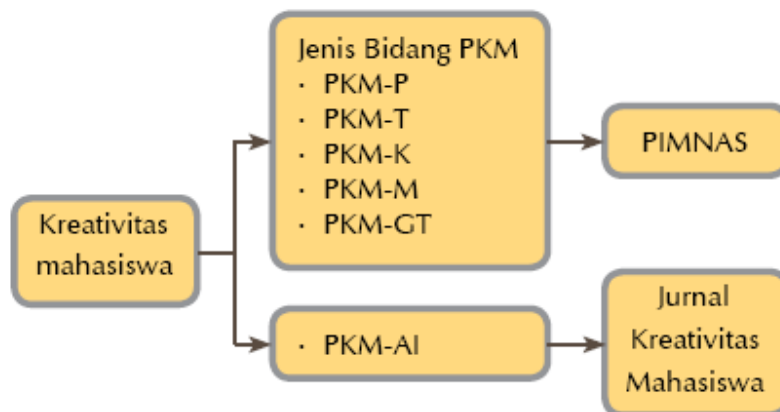
- PKM-M merupakan program bantuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam upaya peningkatan kinerja, membangun keterampilan usaha, penataan dan perbaikan lingkungan, penguatan kelembagaan masyarakat, sosialisasi penggunaan obat secara rasional, pengenalan dan pemahaman aspek hukum adat, upaya penyembuhan buta aksara dan lain-lain bagi masyarakat baik formal maupun non-formal.
- PKM-AI merupakan program penulisan artikel ilmiah yang bersumber dari suatu kegiatan mahasiswa dalam pendidikan, penelitian atau pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukannya sendiri (studi kasus, praktek lapang, KKN, PKM, magang, dan lain-lain).
- PKM-GT merupakan program penulisan artikel ilmiah yang bersumber dari ide atau gagasan kelompok mahasiswa. Gagasan yang dituliskan mengacu kepada isu aktual

yang dapat ditemukan di masyarakat dan memerlukan solusi hasil karya pikir yang cerdas dan realistik.

Dalam upaya mengefisienkan proses penilaian dan penyediaan reviewer, maka seluruh usulan akan dikelompokkan ke dalam masing-masing bidang PKM yang dituju (-P, -T, -K, -M, GT). Selanjutnya setiap usulan dalam setiap bidang PKM dikelompokkan lagi ke dalam tujuh kelompok bidang ilmu, yaitu:

1. Bidang Kesehatan, meliputi: Farmasi, Gizi, Kebidanan, Kedokteran, Kedokteran Gigi, Keperawatan, Kesehatan Masyarakat, Psikologi.
2. Bidang Pertanian, meliputi: Kedokteran Hewan, Kehutanan, Kelautan, Perikanan, Pertanian, Peternakan, Teknologi Pertanian.
3. Bidang MIPA, meliputi: Astronomi, Biologi, Geografi, Fisika, Kimia, Matematika.
4. Bidang Teknologi dan Rekayasa, meliputi: Informatika, Teknik, Teknologi Pertanian.
5. Bidang Sosial Ekonomi, meliputi: Agribisnis (Pertanian), Ekonomi, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
6. Bidang Humaniora, meliputi: Agama, Bahasa, Budaya, Filsafat, Hukum, Sastra, Seni.
7. Bidang Pendidikan, meliputi Program Studi Ilmu-Ilmu Pendidikan di bawah Fakultas Kependidikan.

Untuk program studi lain yang belum termasuk dalam pengelompokan bidang ilmu di atas, pengusul dapat memilih kelompok bidang ilmu yang terdekat. Perlu diketahui bahwa pengelompokan bidang ilmu tersebut tidak ada hubungannya dengan kuota kebidangan, tetapi akan digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan kedekatan bidang reviewer dengan usulan yang dievaluasi baik dalam seleksi proposal maupun penjurian PIMNAS. Secara ringkas alur awal perjalanan setiap bidang PKM dan muaranya dapat disimak melalui Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Bidang PKM dan Muara Keegiatannya

Kecuali PKM-AI yang sebelumnya dikenal sebagai PKM-I, seluruh bidang PKM bermuara di PIMNAS. PKM-AI yang telah berwujud artikel ilmiah dinilai kurang relevan dipresentasikan dalam PIMNAS karena sifatnya sudah siap dipublikasikan.

C. Persyaratan Administratif

1. Peserta PKM adalah kelompok mahasiswa yang sedang aktif mengikuti program pendidikan S1 atau Diploma. Mahasiswa pengusul dapat berasal dari berbagai program studi yang berbeda atau dari satu program studi yang sama, bergantung pada bidang kegiatan dan topik yang akan dilaksanakan, namun masih dalam satu perguruan tinggi yang sama. Keanggotaan mahasiswa dalam kelompok harus berasal dari minimal 2 (dua) angkatan yang berbeda.
2. Seorang mahasiswa hanya dibenarkan masuk dalam satu kelompok pengusul PKM yang disetujui untuk didanai. Hal ini didasarkan pada kewajaran alokasi waktu bagi pelaksanaan kegiatan PKM dan kegiatan belajar mahasiswa. Di samping memberi kesempatan sebanyak mungkin mahasiswa yang terlibat.
3. Seorang dosen pembimbing/pendamping hanya diperkenankan diusulkan sebagai pembimbing maksimum 3 (tiga) judul/kelompok pelaksana PKM.
4. Usulan PKM diberi sampul sesuai dengan ketentuan yang tertulis.
5. Menyertakan halaman pengesahan institusi pengusul sesuai format.
6. Pengajuan usulan dilakukan perguruan tinggi secara kolektif. Bagi mahasiswa yang berasal dari PTS, harus memberikan surat tembusan pada Kopertis.
7. Setiap usulan yang mencantumkan dana pendamping harus menyertakan Surat Pernyataan Pembiayaan (dengan meterai yang berlaku) dari instansi yang menyediakan dana pendamping tersebut.
8. Setiap usulan PKM-T dan PKM-M wajib menyertakan **Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama** (dengan meterai yang berlaku) dari pihak mitra yang disebutkan.
9. Usulan yang dinyatakan didanai akan diumumkan di Situs Web Dikti dan melalui surat yang dikirimkan ke setiap perguruan tinggi. Dalam surat pemberitahuan akan diberikan keterangan/saran perbaikan yang harus dilakukan bagi setiap usulan yang dinyatakan lolos. Bagi pengusul yang usulannya memerlukan perbaikan, pengusul diwajibkan untuk memperbaiki usulan sesuai saran dan mengirimkan usulan yang telah diperbaiki paling lambat 3 (tiga) minggu setelah diumumkan. Usulan yang telah direvisi dijilid dengan kulit muka sebagaimana usulan awal dan diberi tulisan "REVISI" pada sudut kiri atas.

D. Aturan Penulisan Usulan

1. Usulan ditulis mengikuti sistematika penulisan sesuai kriteria yang tercantum dalam buku Pedoman ini. Perhatikan perbedaan mendasar dari masing-masing PKM.
2. Bahasa Indonesia yang digunakan hendaknya baku dengan tata bahasa dan ejaan yang disempurnakan, sederhana, dan jelas.
3. Bagian kelengkapan administratif yang meliputi halaman judul, nama/daftar anggota kelompok, halaman pengesahan, diberi nomor halaman menggunakan angka Romawi kecil dan diketik di sebelah kanan bawah (i, ii, dan seterusnya).
4. Bagian utama (naskah artikel) diberi nomor halaman menggunakan angka arab yang dimulai dengan nomor halaman 1 (satu) dan diketik di sebelah kanan atas.

5. Tabel diberi judul dengan penomoran tabel sesuai dengan urutan kemunculannya dalam naskah. Judul tabel ditulis di atas tabel dengan nomor tabel menggunakan angka Arab.
6. Gambar, baik dalam bentuk grafik maupun foto diberi judul dengan penomoran gambar sesuai dengan urutan kemunculannya dalam naskah. Judul gambar ditulis di bawah gambar dengan nomor gambar menggunakan angka Arab.
7. Khusus PKMP, PKMT, PKM-AI, dan PKM-GT penyebutan sumber pustaka dalam naskah serta penulisan daftar pustaka hendaknya mengikuti aturan penulisan yang berlaku, yaitu mengikuti sistem *Vancouver* atau sistem *Harvard* (contoh bisa dilihat dalam bagian khusus PKM-AI).

E. Format dan Struktur Usulan PKM

Tanpa mengurangi kreativitas dari pengusul, usulan hendaknya ditulis dengan mengikuti sistematika sebagai berikut:

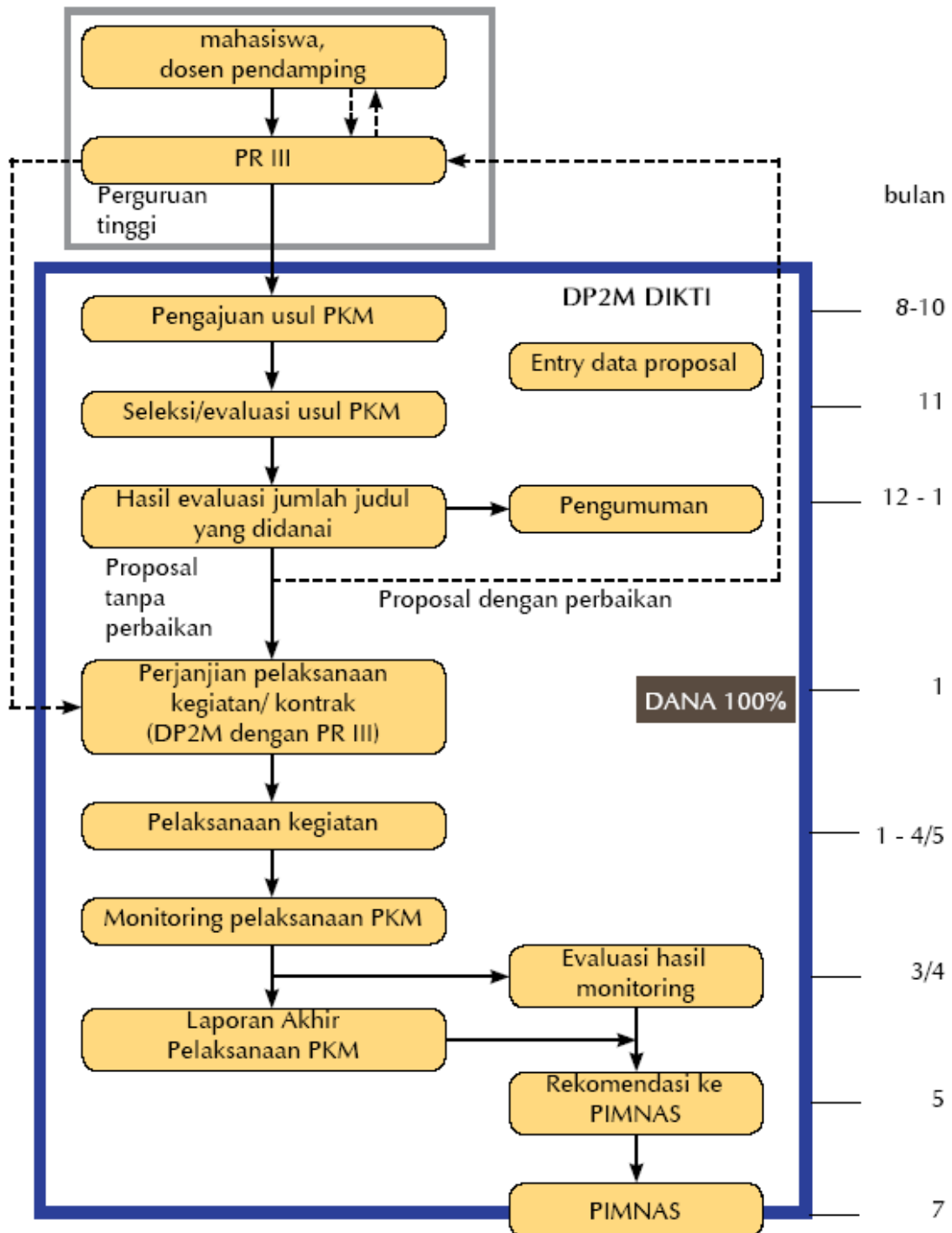
Bagian	Deskripsi
Judul	Judul kegiatan PKM hendaklah singkat dan spesifik, tetapi cukup jelas memberi gambaran mengenai kegiatan PKM yang diusulkan.
Latar Belakang Masalah	Kegiatan PKM-P dilakukan untuk menjawab keingintahuan mahasiswa untuk mengungkapkan suatu gejala/konsep/dugaan atau menerapkannya untuk suatu tujuan. Kemukakan hal-hal yang mendorong atau argumentasi pentingnya dilakukan kegiatan yang diusulkan. Uraikan proses dalam mengidentifikasi masalah yang akan dicari solusinya. Khusus PKM-K, uraikan proses dalam mengidentifikasi peluang usaha. Untuk PKM-P dan PKM-T, dengan merujuk dari berbagai sumber pustaka, pandangan singkat dari para penulis/ peneliti lain yang pernah melakukan pembahasan topik terkait dapat dikemukakan di sini. Gambarkan secara kuantitatif potret, profil dan kondisi khalayak sasaran yang akan dilibatkan dalam kegiatan PKM-T, PKM-K maupun PKM-M. Gambarkan pula kondisi dan potensi wilayah dari segi fisik, sosial, ekonomi maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang akan dilakukan.
Perumusan Masalah	Rumuskan dengan jelas permasalahan yang ingin diteliti atau diselesaikan. Uraikan pendekatan dan konsep untuk menjawab masalah yang diteliti, hipotesis yang akan diuji, dugaan yang akan dibuktikan, masalah yang akan dicari penyelesaiannya, atau peluang usaha yang akan diraih. Dalam perumusan masalah dapat dijelaskan definisi, asumsi, dan lingkup yang menjadi batasan kegiatan PKM. Uraian perumusan masalah tidak harus dalam bentuk pertanyaan.
Tujuan	Berikan pernyataan singkat mengenai tujuan kegiatan PKM-P. Kegiatan PKM- P dapat bertujuan untuk menajagi, menguraikan, menerangkan, membuktikan atau menerapkan suatu gejala, konsep

Bagian	Deskripsi
	atau dugaan, atau membuat suatu model. Rumuskan tujuan yang akan dicapai secara spesifik yang merupakan kondisi baru yang diharapkan terwujud setelah kegiatan PKM-T, PKM-K maupun PKM-M selesai. Rumusan tujuan hendaknya jelas dan dapat diukur.
Luaran yang Diharapkan	Luaran kegiatan PKM mengacu pada Tabel 1.
Kegunaan	Sebutkan manfaat yang akan diperoleh bagi khalayak sasaran, dari sisi ekonomi maupun ipteks, pada saat atau setelah kegiatan PKM selesai
Tinjauan Pustaka (Khusus PKM-P dan PKM-T)	Usahakan pustaka terbaru, relevan dan asli dari jurnal ilmiah. Uraikan dengan jelas kajian pustaka yang menimbulkan gagasan dan mendasari kegiatan PKM yang akan dilakukan. Tinjauan Pustaka menguraikan teori, temuan, dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari pustaka acuan serta menjadi landasan usulan kegiatan PKM. Tinjauan Pustaka mengacu pada Daftar Pustaka.
Gambaran Umum Rencana Usaha (Khusus PKM-K)	Uraikan kondisi umum lingkungan yang menimbulkan gagasan menciptakan kegiatan usaha. Gambaran mengenai potensi sumberdaya dan peluang pasar termasuk analisis ekonomi usaha yang direncanakan disajikan secara singkat untuk menunjukkan kelayakan usaha. Gambaran usaha yang direncanakan harus menjanjikan perolehan profit untuk menjamin peluang keberlanjutan usaha setelah kegiatan PKM-K selesai dilaksanakan.
Gambaran Umum Masyarakat Sasaran (Khusus PKM-M)	Penjelasan mengenai kondisi masyarakat sasaran yang akan menerima kegiatan pengabdian agar diuraikan secara faktual. Uraikan permasalahan yang dihadapi masyarakat yang membutuhkan bantuan penyelesaiannya, dan berikan gambaran solusi yang ditawarkan termasuk teknologi yang akan digunakan. Hindari adanya kegiatan percobaan dalam usulan PKM-M.
Metode Pelaksanaan	Uraikan metode yang digunakan dalam pelaksanaan program secara rinci. Khusus untuk PKM-P digunakan Metode Penelitian. Uraian untuk PKM-P dapat meliputi variable dalam penelitian, model yang digunakan, rancangan penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data, cara penafsiran dan penyimpulan hasil penelitian. Sedangkan metode untuk PKM-T, PKM-K dan PKM-M merupakan teknik atau cara menyelesaikan permasalahan (C) dan sekaligus untuk mencapai tujuan program (D).
Jadwal Kegiatan	Buatlah jadwal kegiatan PKM yang meliputi rinci kegiatan persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan dalam bentuk Bar-chart. Bar-chart memberikan rincian kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan tersebut. Jadwal pelaksanaan mengacu pada Metode Pelaksanaan Program (H). Untuk menghindari keterikatan waktu pelaksanaan

Bagian	Deskripsi
	dengan periode waktu tertentu, usahakan tidak menggunakan nama bulan secara eksplisit dalam penjadwalan rencana kegiatan. Sebagai contoh, untuk menggambarkan urutan waktu pelaksanaan, gunakan kata “bulan ke-1, bulan ke-2”, dan seterusnya, bukan bulan Maret, bulan April, dan seterusnya.
Rancangan Biaya	<p>Berikan rincian biaya PKM baik yang didanai Depdiknas, maksimum Rp 10 (sepuluh) juta, maupun pihak lain yang bersedia berkontribusi. Usulan yang melampaui pagu biaya tersebut, tidak akan dinilai. Rekapitulasi biaya terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan habis pakai 2. Peralatan penunjang PKM 3. Perjalanan 4. Lain-lain <p>Rincian biaya harus lengkap, wajar dan jelas peruntukannya. Honorarium tidak diperkenankan bagi pihak manapun (tim pelaksana, dosen pendamping ataupun tenaga pembantu lainnya).</p>
Daftar Pustaka	<p>Daftar pustaka berisi informasi tentang sumber pustaka yang telah dirujuk dalam tubuh tulisan. Format perujukan pustaka mengikuti cara <i>Harvard</i> atau cara <i>Vancouver</i>. Untuk setiap pustaka yang dirujuk dalam naskah harus muncul dalam daftar pustaka, begitu juga sebaliknya, setiap pustaka yang muncul dalam daftar pustaka harus pernah dirujuk dalam tubuh tulisan (lihat Pedoman khusus PKM-KT untuk detil dan contoh).</p>
Lampiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daftar Biodata Ketua dan Anggota Kelompok, serta dosen pendamping (ditandatangani) 2. Gambaran teknologi yang akan diterapkembangkan (untuk PKM-T, PKM-K, PKM-M) 3. Surat Pernyataan Kesiediaan Bekerjasama dari Pengusaha Mikro/Kecil (untuk PKM-T), Koperasi atau Kelompok Tani (PKM-M) 4. Denah detil Lokasi Pengusaha Kecil atau Mitra Kerja (untuk PKM-T, PKM-M) 5. Hal-hal lain yang dianggap perlu

F. Tahapan ke PIMNAS

ALIRAN TAHAPAN PROSES PKM SAMPAI KE PENYELENGGARAAN PIMNAS



6. Contoh-contoh Judul PKM

PKM-P

- ✘ Hubungan Kemampuan penyesuaian Diri Terhadap Stress dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Tahun Terakhir Masa Ajar
- ✘ Persepsi dan Sikap Mahasiswa Calon Bapak Terhadap Pemberian ASI Oleh Ibu Kepada Bayi
- ✘ Analisis Karakteristik Buku Bacaan Anak Dan Preferensi Anak Usia 5-8 Tahun Dalam Memilih Dan Membaca Buku Bacaan Bermutu
- ✘ Model Aplikasi Knowledge Management dalam meningkatkan Mutu Layanan Supervisi Pendidikan.
- ✘ Faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan nasabah bank untuk berhenti atau tetap mengadopsi BMT/KSP Syari'ah di Surakarta.
- ✘ Model Pembelajaran Resource -Based Learning Sebagai Salah Satu Model Belajar Bagi Anak Korban Gempa Bumi Di Daerah Kalipucang, Kasihan , Bantul.

PKM-T

- ✘ Pengembangan Produk Tas dengan Konsep dan Spesifikasi untuk Pengendara Motor.
- ✘ Dispenser User Friendly dengan Posisi Galon di Bawah.
- ✘ Rompi Penunjuk Arah Bagi Tuna Netra
- ✘ Otomasi Pemeliharaan Akuarium Ikan Hias
- ✘ Rancang Bangun Sistem Kendali Pemotong Kabel Otomatis
- ✘ Perancangan Alat Transportasi yang Dapat Digunakan di Darat dan di Air
- ✘ Pemanfaatan Game Komputer Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Matematika Pada Sub-Bab Trigonometri Untuk Siswa SMA.
- ✘ Pembuatan Media Pembelajaran CD Interaktif dengan Menerapkan Program Swishmax pada Mata Pelajaran Kimia Siswa SMU Kelas X
- ✘ Penerapan Teknologi Desain dan Prototype Inovasi Baru Untuk sarana Wisata dan Olahraga di daerah Aliran Sungai (DAS) Jakarta
- ✘ Wiper Helm Motor

PKM-K

- ✘ Perancangan Industri Kecil Air Minum Galon Terpurifikasi di Kawasan Indekost Mahasiswa di Kukusan Teknik, Depok
- ✘ Usaha Kerajinan Tangan Dengan Bahan Dasar Bunga Awetan dan Plastik
- ✘ Minuman Penyegar Dari Daun Asam (Tamarindus indica. L) Sebagai Minuman Fungsional
- ✘ Green Tea Ice Cream Ice Cream (G-TIC) Sebagai Alternatif Minuman Kesehatan
- ✘ Pemanfaatan Minyak Sereh Wangi (citronella) Dalam Pembuatan Lilin Pengusir Nyamuk
- ✘ Krupuk Mengkudu Sebagai Alternatif Makanan Ringan Sehat Bagi Masyarakat
- ✘ Event Organizer Berbasis Perguruan Tinggi sebagai Alternatif Enterpreneurship dan Solutif

PKM-M

- ✘ Koperasi Sebagai Lembaga Keuangan Mikro Yang Mendukung Penguatan Ekonomi Bagi Kesejahteraan Petani Tanaman Hias (Studi Kasus Petani Tanaman Hias di Desa Sukaraja, Kecamatan Ciapus, Bogor)
- ✘ Pendidikan Konsumen Bagi Anak Sekolah Dasar dan Pembinaan Pedagang Makanan Jajanan Lingkungan Sekolah : Aspek Keamanan Pangan
- ✘ Pelatihan Brain Gym (Senam Otak) Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Dramaga Bogor
- ✘ Pembinaan Kesehatan Lingkungan Masyarakat Kukuk Sumpung Melalui Penataan Sanitasi dan Metode Pendampingan
- ✘ Islamic Learning Club.
- ✘ Pelatihan Keterampilan Teknik Tune-Up Motor untuk Bekal Usaha Mandiri dan Self-Refair bagi Tukang Ojek di Kel. Hegarmanah Kec. Cidadap Bandung.
- ✘ Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Miskin (Pra Sejahtera) Melalui Pelatihan Ketrampilan Pembuatan Manisan Batang Pepaya di Kabupaten Boyolali.
- ✘ Pelatihan SQ (Spiritual Quotient) bagi Remaja Di Desa Makamhaji Kecamatan Kartasura Kab.Sukoharjo
- ✘ Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Berbasis Multimedia Komputer bagi Guru SMU dan SMK Se-Eks Karesidenan Surakarta

Sumber Referensi

Depdiknas (2009). *Pedoman Program Kreativitas Mahasiswa*. Jakarta: Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DP2M) Ditjen Dikti Depdiknas